

BUKU SERI
ANAK MUSLIM

KISAH TELADAN

25

NABI DAN
RASUL

NABI SYUAIB ALAIHI SALAM



FULL COLOR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

EDISI EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

NABI
SYUAIB
ALAIHI SALAM

**KISAH TELADAN 25 NABI & RASUL
NABI SYUAIB ALAIHI SALAM**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98883-2-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Nabi Syu'aib 'alaihissalam tinggal di kota Madyan yang letaknya di Yordania sekarang. Ketika itu, masyarakatnya kafir kepada Allah dan melakukan berbagai kemaksiatan, seperti membajak dan merampas harta manusia yang melintasi mereka. Mereka juga menyembah pohon lebat yang disebut Aikah.



Prophet Shu'aib 'alaihissalam lived in the city of Madyan which is located in Jordan now. At that time, the people disbelieved in Allah and committed various disobediences, such as plowing and seizing the property of people who crossed them. They also worship a dense tree called Aikah.



Mereka bermuamalah buruk dengan manusia, menipu dalam melakukan jual beli dan mengurangi takaran dan timbangan. Maka Allah mengutus kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka bernama Nabi Syu'aib 'alaihissalam.

They have bad relations with humans, cheat in buying and selling and reducing measures and scales. So Allah sent them an apostle from among them named Prophet Shu'aib 'alaihissalam.



Beliau mengajak mereka beribadah kepada Allah dan tidak berbuat syirik, melarang mereka mengurangi takaran dan timbangan serta melarang melakukan pembajakan, dan melarang berbuat buruk lainnya.



*He invited them to worship Allah and not to commit shirk,
forbade them to reduce their measurements and scales
and forbade piracy, and forbade other bad deeds.*



Nabi Syu'aib 'alaihissalam terus berdakwah kepada kaumnya dan menerangkan kebenaran kepada mereka, tetapi yang beriman hanya sedikit saja, sedangkan sebagian besar mereka kafir.



The Prophet Shu'aib 'alaihissalam continued to preach to his people and explain the truth to them, but only a few believed, while most of them disbelieved.



Meskipun begitu, beliau tidak berputus asa terhadap penolakan mereka, bahkan tetap sabar mendakwahi mereka dan mengingatkan mereka nikmat-nikmat Allah yang tidak terhitung. Akan tetapi kaumnya tetap tidak menerima nasihat dan dakwahnya.



Even so, he did not give up on their rejection, even remained patient in preaching to them and reminding them of Allah's infinite blessings. However, his people still did not accept his advice and da'wah.



Seperti itulah Nabi Syu'aib 'alaihissalam, Beliau berdakwah dengan argumentasi yang kuat, sehingga Beliau disebut Khathibul Anbiya' (Ahli Pidato dari kalangan para nabi).



That's how the Prophet Shu'aib 'alaihissalam, he preached with strong arguments, so he was called Khathibul Anbiya' (Speech expert from among the prophets).



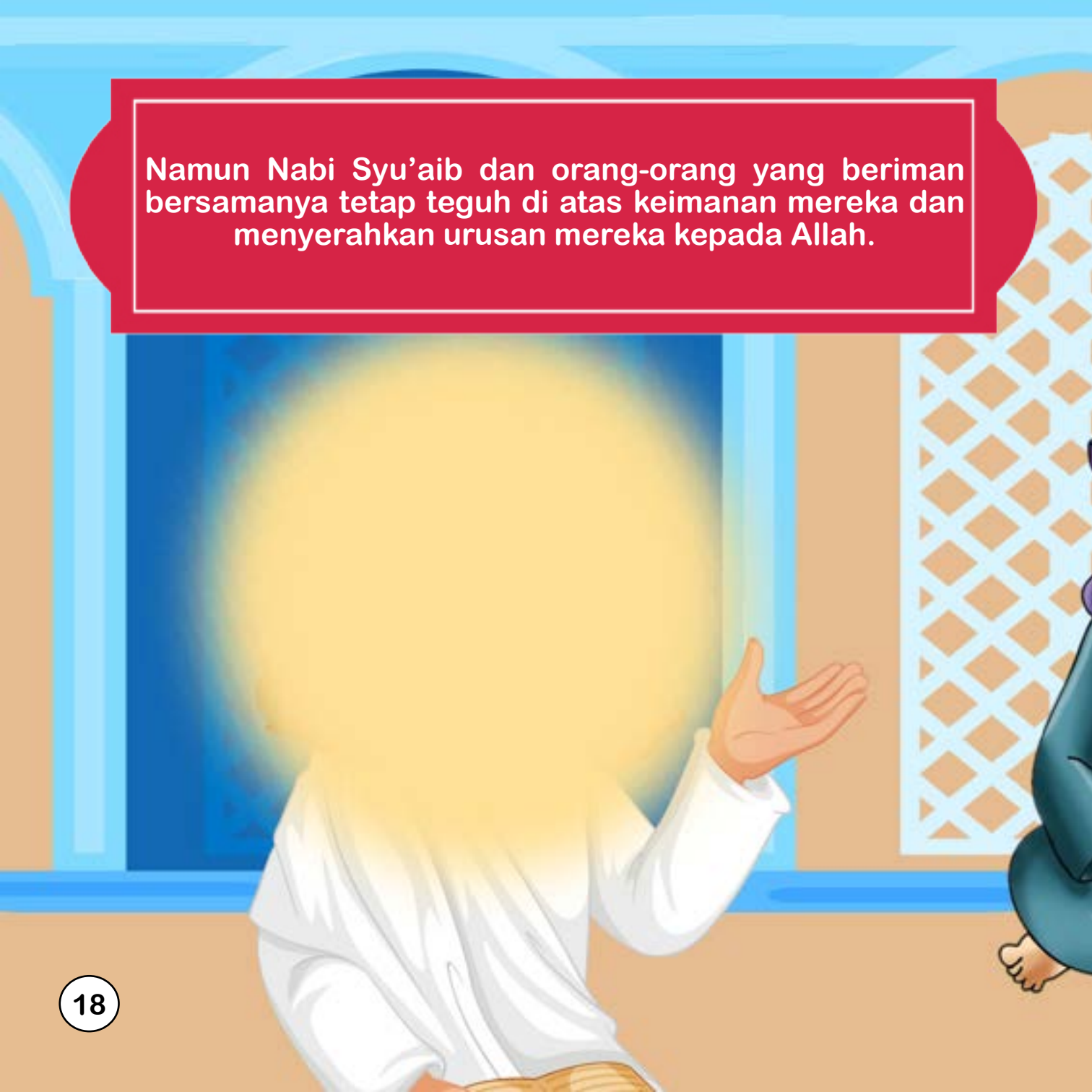
Nabi Syu'aib menakut-nakuti mereka dengan adzab Allah jika mereka tetap di atas kesesatan dan kemaksiatan mereka, tetapi kaumnya malah menjawab ancaman itu dengan mengancam Beliau dan memberikan pilihan, "Mengikuti agama mereka atau pergi meninggalkan kota mereka bersama orang-orang yang beriman yang mengikutinya."



The Prophet Shu'aib frightened them with Allah's punishment if they persisted in their misguidance and disobedience, but his people responded to the threat by threatening him and giving them a choice, "Follow their religion or leave their city with the believers who believe in themselves." follow it.



Namun Nabi Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamanya tetap teguh di atas keimanan mereka dan menyerahkan urusan mereka kepada Allah.

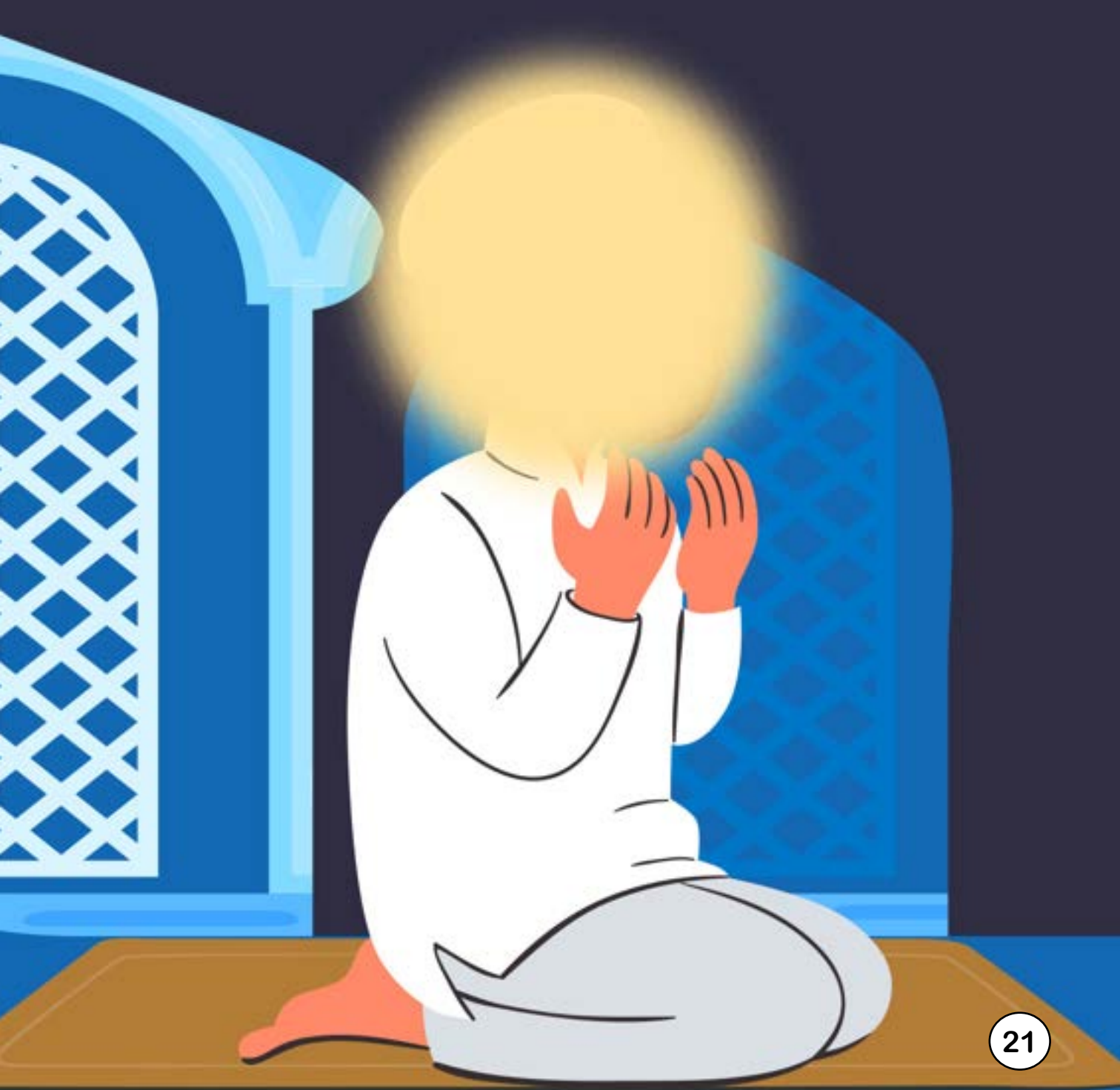


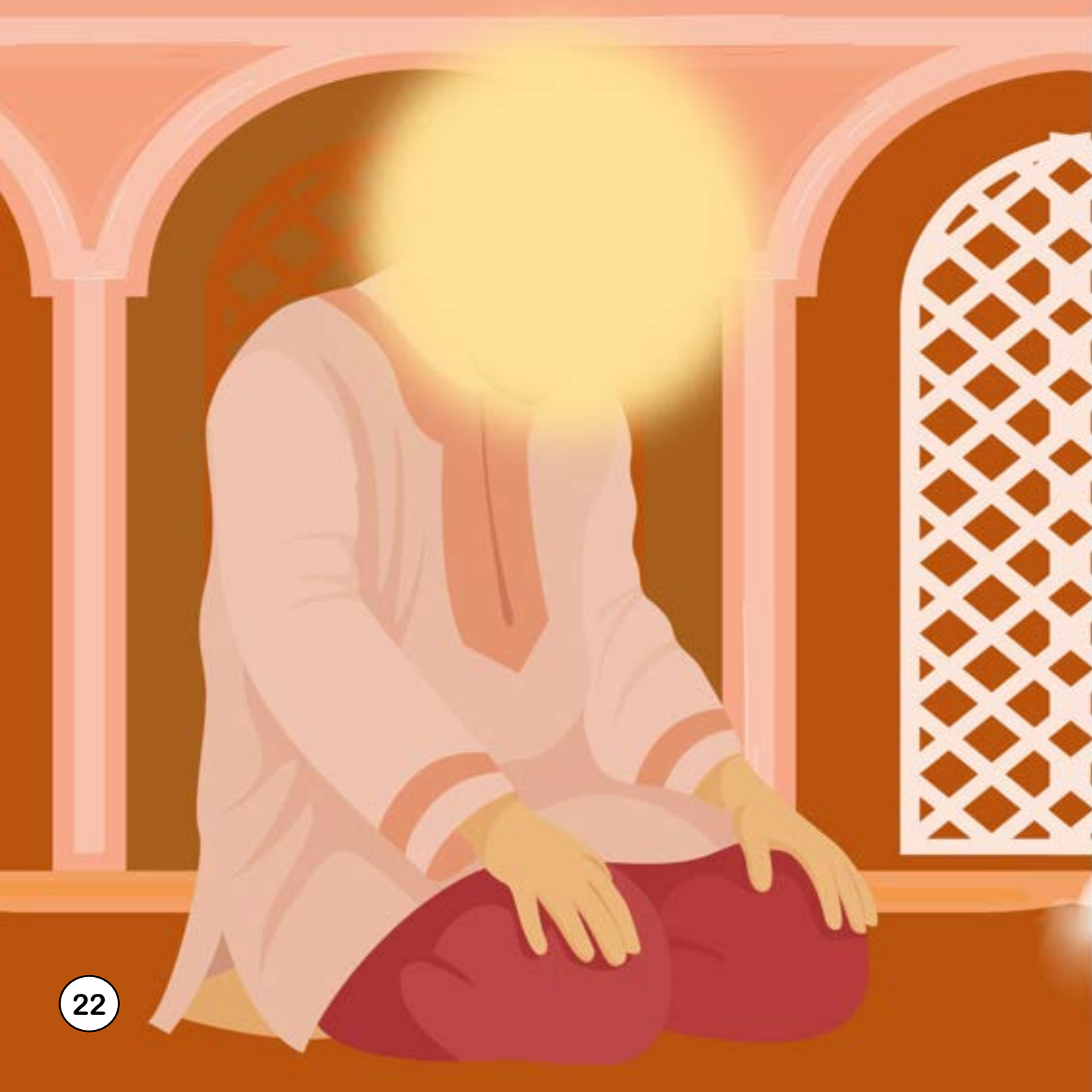
But the Prophet Shu'aib and those who believed with him remained firm in their faith and left their affairs to Allah.



Hingga akhirnya Nabi Syu'aib 'alaihissalam berdoa kepada Tuhannya, "Ya Tuhan Kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan haq (adil) dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

Until finally the Prophet Shu'aib 'alaihissalam prayed to his Lord, "Our Lord, judge between us and our people with justice (just) and You are the best decision maker.







**Maka Allah Subhanahu wa Ta'ala menyuruh Nabi syu'aib
'alaihissalam agar keluar dari kota itu bersama orang-
orang yang beriman karena adzab akan turun menimpa
kaumnya.**

***So Allah Subhanahu wa Ta'ala told the Prophet Shu'aib
'alaihissalam to get out of the city with the believers
because the punishment will come down on his people.***

Allah Subhanahu wa Ta'ala mengirimkan kepada mereka berbagai bentuk adzab dan musibah karena sifat dan perbuatan mereka yang buruk. Allah timpakan kepada mereka gempa bumi sebagai balasan karena mereka mengancam akan mengusir Nabi Syu'aib dan para pengikutnya.



Allah Subhanahu wa Ta'ala sends them various forms of punishment and calamity because of their bad nature and actions. Allah struck them with an earthquake in retaliation because they threatened to expel the Prophet Shu'aib and his followers.





PESAN MORAL

Pesan yang dapat kita teladani dari kisah nabi syuaib a.s di atas adalah tetap teguh pendirian jangan tergoyahkan oleh hal apapun.